

BAB IV

RENCANA PRODUK DAN KEBUTUHAN OPERASIONAL

A. Proses Operasi Produksi

Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mentransformasi atau merubah *input* (masukan) menjadi *output* (keluaran). Proses produksi adalah proses pengelolaan *input* menjadi *output*. *Input* yang dimaksud adalah bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang diproses menjadi *output* atau *finish goods*. Dalam perusahaan pabrikasi proses produksi dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu :

1. Satu Tahap Proses produksi

Proses pengelolaan *input* menjadi *output*, bahan baku langsungm tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik diproses dalam satu tahapan transformasi menjadi *finish goods*.

2. Beberapa Tahap Proses Produksi

Proses produksi pengolahan *input* menjadi *output* dengan menggunakan beberapa tahapan pengelolaan produk melalui beberapa departemen atau lebih dari satu departemen. Departemen tersebut terdiri dari departemen produksi, departemen jasa atau departemen pembantu sebagai penunjang departemen produksi.

Pembuatan produk *Kayu Allure* memiliki proses produksi *Kopi Kayu* dan *Kayu Bubuk* yang melalui serangkaian proses produksi namun masih dalam



Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



departemen yang sama, berikut ini merupakan proses produksi minuman *Kopi Kayu*

☉ **Instan Kayu Allure:**

a. Proses Pencampuran Bahan Baku

Dimulai dengan menyiapkan alat untuk menunjang proses seperti sarung tangan, mesin mengaduk bumbu. Pertama bahan baku ditimbang sesuai dengan bobot percampuran yang telah terstandarisasi, lalu dimasukkan ke mesin pengaduk bumbu agar dapat tercampur dengan sempurna. Setelah bahan baku sudah benar-benar tercampur dengan sempurna dapat dilanjutkan ke proses pengemasan.

b. Proses pengemasan

Bahan baku yang telah selesai diproses di tahap awal dan dinyatakan layak untuk dipasarkan lalu dikemas sesuai dengan ukuran. Ukuran minuman bubuk *Kopi Kayu* yang diproduksi oleh *Kayu Allure* adalah 250 gram yang di masukan ke dalam wadah kaca yang telah diuji kebersihannya dan dicantumkan merek sebelumnya. Jika produk telah selesai diukur dan dikemas ke wadah toples kaca maka dilanjutkan pada proses penutupan kemasan dengan tutup berhabas dasar seng untuk menjaga kualitas dan aroma produk.

c. Proses *Packaging*

Setelah selesai pada tahap penutupan *pack* maka produk akan dilanjutkan pada proses *packaging* yang berguna untuk meningkatkan nilai augmented produk dengan kemasan yang menarik, dalam proses ini juga dilanjutkan ke proses pengemasan produk menjadi *pack* yang lebih besar yaitu 1 *ball* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

☉ Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berisi 24 *pack* atau 2 lusin agar memudahkan proses pendistribusian ke distributor.

©

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

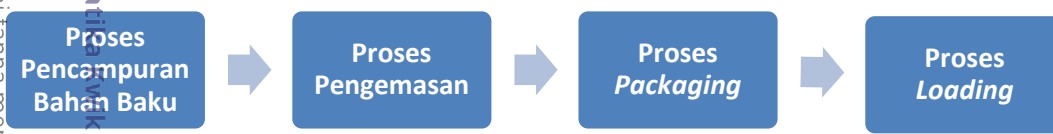
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Proses Loading

Proses terakhir akan dimuat ke dalam mobil pengiriman untuk dikirim kepada distributor.

Sumber : Hasil *Business Mentorship* penulis

Gambar 4.1
Kayu Allure
Proses Produksi Kopi Kayu oleh Kayu Allure



Sumber : *Kayu Allure*, 2016

Berikut ini beberapa proses produksi *Kayu Bubuk* oleh *Kayu Allure*:

a. Proses Penakaran dan Pengemasan

Dalam proses produksi *Kayu Bubuk* menggunakan bahan baku 100% dari bubuk kayu manis murni tanpa campuran bahan apapun, hal ini merupakan komitmen *Kayu Allure* untuk menyajikan minuman instan kayu manis murni. Proses pertama yang dilakukan adalah memeriksa bubuk kayu manis dari pemasok agar memenuhi standar *Kayu Allure*, setelah itu kayu manis ditimbang



seberat 250 gram yang kemudian dimasukkan ke wadah toples kaca dan ditutup menggunakan tutup kaleng untuk menjaga citarasa, aroma dan kualitas dari produk *Kayu Allure*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Proses Packaging

Setelah selesai pada tahap penutupan *pack* maka produk akan dilanjutkan pada proses packaging yang berguna untuk meningkatkan nilai *augmented product* dengan kemasan yang menarik, dalam proses ini juga dilanjutkan ke proses pengemasan produk menjadi *pack* yang lebih besar yaitu 1 *ball* yang berisi 24 *pack* atau 2 lusin agar memudahkan proses pendistribusian ke distributor.

c. Proses Loading

Proses terakhir akan dimuat ke dalam mobil pengiriman untuk dikirim distributor.

Gambar 4.2
Kayu Allure
Proses *Kayu Bubuk* oleh *Kayu Allure*



Sumber: *Kayu Allure*, 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Nama Pemasok

C

Menurut Kotler dan Armstrong (2012:91), Pasokan bahan baku memiliki hubungan yang penting dalam keseluruhan sistem penghantar nilai bagi perusahaan. Penyediaan bahan baku sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa. Pasokan bahan baku juga dapat mempengaruhi penjualan, dalam hal ketersediaan bahan baku untuk memproduksi produk sesuai dengan permintaan pasar. Seorang pebisnis yang baik harus mampu melihat ketersediaan pasokan bahan baku dan biaya. Kekurangan pasokan atau penundaan bahan baku dapat merugikan penjualan dalam jangka pendek dan merusak kepuasan pelanggan dalam jangka panjang. Meningkatnya biaya pasokan dapat memaksa kenaikan harga yang dapat merugikan perusahaan.

Supply atau pasokan bahan baku merupakan penunjang atas kegiatan operasional perusahaan. Dalam memilih pemasok, *Kayu Allure* telah melakukan serangkaian pertimbangan terhadap beberapa faktor seperti harga dan kualitas yang ditawarkan pemasok, kelengkapan produk yang dimiliki, waktu pengiriman barang, mudah dijangkau, dan cara pembayaran yang dapat dilakukan secara jatuh tempo. Berikut ini merupakan daftar rencana pemasok *Kayu Allure*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Insitutiu Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.1
Kayu Allure
Daftar Pemasok Kayu Allure

Jenis Pemasok	Alamat	Nomor Telpon
A. Kayu Manis Bubuk		
1. PT. RAF Spices	Jl. Masjid Al-Itihad No.6/, Jakarta	0815-1742-6334
2. PD. Putra prabu	Jl. Jelambar Utama 10 No. 44, Jakarta	021-4469-4439
3. CV. Naga Sari	Jl. Kedoya Raya Jakarta Barat, Jakarta	0878-8130-0200
B. Kopi Bubuk		
1. CV. Angga Prima	Jl. Nusa Indah No.132, Bekasi	0828-1701-7336
2. UD. Koningsplein	Jl. Bungur Besar 17 No.7 B 4, Jakarta	021-4280-4436
3. PT. Cipta Sarana Internusa	Jl. Aria Utama no 42, Bandung	0812-2406-3582
4. UD. Fulcaff	Jl. KSU – KP. Parung Serab, Kota Kembang, RT/RW 04/05, Tirtajaya, Sukmajaya, Kota Depok	0812-3494-8777
5. PT. Bima Pratama Sentosa	Jl. Sultan Hasanuddin 42, Jakarta	0811-1670-688
C. Toples Kaca		
1. CV. Aryta Jaya Packaging	Jln. Cipinang Muara Ilir No. 15 B, Jakarta	0813-1942-4467
2. UD. Pelangi Indah	Jln. Sentani No.M 9, Jakarta	0877-8902-2323
3. PT. Asa Cipta Semesta	Jl. Jembatan 2. Ruko Harmoni Mas Blok B No 49, Jakarta	0821-1118-5451
D. Kertas Merek		
1. CV. Duta Mas	Jl. Rawamangun Barat No. 9, Jakarta	0887-1706-6163
2. UD. Adi Makmur	Jl. Percetakan Negara No. 31, Jakarta	0852-7876-7688
3. UD. Tinta Mas	Jl. Ir. H. Djuanda Raya, No. 48, Bekasi	0899-9147-2789

Sumber: *Kayu Allure*, 2016

C. Deskripsi Rencana Operasi

Rencana kegiatan yang harus direncanakan oleh perusahaan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu kegiatan yang dilakukan sebelum perusahaan beroperasi dan kegiatan operasional perusahaan saat berjalannya perusahaan. Dalam hal ini sebelumnya akan dijelaskan rencana pendirian *Kayu Allure* sebelum perusahaan beroperasi sampai dengan perusahaan melakukan *Grand Opening*.

1. Survei Lokasi

Survei lokasi rencana produksi yang akan dilakukan oleh *Kayu Allure*, hal ini ditunjukkan untuk penentuan *Lay-out* produksi yang strategis sehingga dapat mengefektifkan waktu pengerjaan produksi produk, serta meninjau lingkungan

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pabrik produksi dan menginformasikan kepada ketua Rukun Tetangga dan Rukun

Warga Setempat tentang rencana pabrik *home industry Kayu Allure*.

2. Merenovasi Tempat Usaha

Renovasi dilakukan untuk mengatur tata letak ruangan yang telah direncanakan dan melakukan penataan alat produksi untuk memperlancar proses produksi.

3. Pendaftaran NPWP

Setiap wajib pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas dan wajib pajak badan, wajib mendaftarkan diri ke Kantor Direktorat Jendral Pajak yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan Wajib Pajak untuk dicatat sebagai Wajib Pajak dan sekaligus kepadanya diberikan NPWP. Wajib pajak atau orang yang diberi kuasa khusus mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP wajib mengisi, menandatangani, dan menyampaikan formulir pendaftaran ke Kantor Pelayanan Pajak. Selanjutnya Kantor Pelayanan Pajak menerbitkan Surat Keterangan Terdaftar dengan jangka waktu paling lama pada hari kerja berikutnya setelah permohonan pendaftaran serta persyaratannya diterima secara lengkap (Waluyo, 2012:25).

4. Mendaftarkan perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No 77/ M – DAG/PER/12/2013 tentang penerbitan Surai Izin Usaha Perdagangan dan Tanda Daftar Perusahaan secara simultan bagi perusahaan perdagangan. SIUP merupakan



surat izin untuk dapat melakukan kegiatan usaha perdagangan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan sesuai domisili perusahaan. Surat ini diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Permohonan SIUP untuk perusahaan yang berbentuk perseorangan adalah :

- a. Fotokopi Akte Pendirian Perusahaan (apabila ada);
- b. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemilik atau Penanggungjawab Perusahaan;
- c. Surat Pernyataan dari Pemohon tentang lokasi usaha Perusahaan;
- d. Foto Pemilik atau Penanggungjawab Perusahaan ukuran 3x4 cm (2 lembar); dan
- e. Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak.

Sumber: <http://disperindag.kalbarprov.go.id/inventory/download/53af0c44f4921c72eabe523409082030.pdf>
(diakses tanggal 30 Oktober 2016).

5. Membuat Rincian Kerja Karyawan

Membuat dan merumuskan *job description* untuk menjelaskan polisi, wewenang dan tanggung jawab serta tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh karyawan dan kemudian dibagikan kepada masing-masing karyawan dengan memberikan pengarahan.

6. Merekrut Tenaga Kerja

Penyebaran lowongan pekerjaan akan dilakukan melalui website pencarian kerja di internet seperti www.jobstreet.co.id, <http://id.jobsdb.com/id>, di website



Kayu Allure di www.kayuallure.com, di media sosial seperti Facebook, dan Instagram. Kemudian melakukan *interview* dan *test* selama 3 bulan untuk posisi

karyawan yang akan direkrut. Selain itu, juga memberikan pelatihan khusus bagi karyawan yang sudah diterima bekerja.

7. Membeli Peralatan dan Perlengkapan

Kayu Allure telah membuat daftar peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses bisnis perusahaan dan akan dibeli sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan dapat mendukung jalannya kegiatan usaha.

8. Mencar *Supplier* Bahan Baku

Kayu Allure mencari *Supplier* bahan baku ke beberapa pemasok di sekitar wilayah Jawa Barat yang memiliki kualitas bagus dengan harga seminimal mungkin. Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan *Kayu Allure* memiliki kualitas yang bagus dan harga jual yang kompetitif.

9. Memasang Internet

Kayu Allure mencari, menghubungi dan juga mendaftarkan diri ke provider internet yang ada yaitu *First Media*. Internet digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

10. Memasang Spanduk, *Banner*, menyiapkan brosur, membuat promosi melalui *website*, dan sosial media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Spanduk, *banner*, brosur yang dibagikan kepada masyarakat dan distributor.

- 10. Melakukan promosi di *website* milik *Kayu Allure*, *website* lain yang berpotensi untuk dipasang iklan, dan sosial media. Semua media tersebut merupakan bagian dari promosi penting yang harus dibuat guna memperkenalkan perusahaan dengan desain menarik yang akan membuat konsumen tertarik untuk mengunjungi *website* dan memesan secara *online*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11. Grand Opening dan membagikan brosur

Setelah semuanya selesai, pembukaan *Kayu Allure* dilakukan dengan memberikan santunan dengan membagikan 1000 paket sembako bagi masyarakat sekitar lokasi pabrik yang membutuhkan dan melakukan sukuran dengan rekan bisnis, relasi pemilikk bisnis.

Kayu Allure akan beroperasi selama 6 hari dalam seminggu dengan jam operasional dimulai pada pukul 08:30 hingga pukul 17:00 dengan waktu istirahat pada pukul 12:00 selama 1 jam serta diberikan waktu untuk menyelesaikan ibadah sholat.

Tabel 4.2
Kayu Allure
Jadwal Rencana *Grand Opening*

No	Kegiatan	2017																																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Survei Lokasi	x	x	x	x																																				
2	Renovasi Tempat Usaha					x	x	x	x	x	x	x	x																												
3	Pendaftaran NPWP					x	x																																		
4	Mendaftarkan Perusahaan							x	x																																
5	Membuat Rincian Kerja Karyawan									x	x	x	x	x																											
6	Merekrut Tenaga Kerja													x	x	x	x	x																							
7	Membeli Peralatan dan Perlengkapan																	x	x	x	x	x																			
8	Mencari <i>Supplier</i> Bahan Baku																					x	x	x	x	x	x														
9	Memasang Internet																													x											
10	Memasang Spanduk dan Banner																																	x	x	x	x				
11	Grand Opening																																								

Sumber: *Kayu Allure*, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Rencana Alur Jasa



Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institusi) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Proses layanan yang diberikan oleh *Kayu Allure* yakni layanan secara *offline* dan *online*. Konsumen *Kayu Allure* adalah distributor dengan pembelian barang yang besar dan juga juga pembelian barang dengan jumlah yang kecil. Konsumen yang melakukan pembelian secara *offline* atau melalui telephone akan diberikan layanan yang ramah dan tidak menutup kemungkinan untuk menerima konsumen yang datang langsung ke pabrik. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai dan debet melalui transfer ke rekening BCA, sehingga konsumen akan mendapat kemudahan dalam bertransaksi. Pembelanjaan yang dilakukan secara *online*, konsumen bisa langsung mengunjungi situs resmi *Kayu Allure* di www.kayuallure.com atau bisa melakukan pemesanan melalui sosial media seperti instagram di www.instagram.com/kayuallure. Pembayaran secara *online* melalui transfer ke rekening BCA, dan proses order barang akan segera dilakukan setelah adanya konfirmasi pembayaran dari pemesanan (Gambar 4.3 dan 4.4).

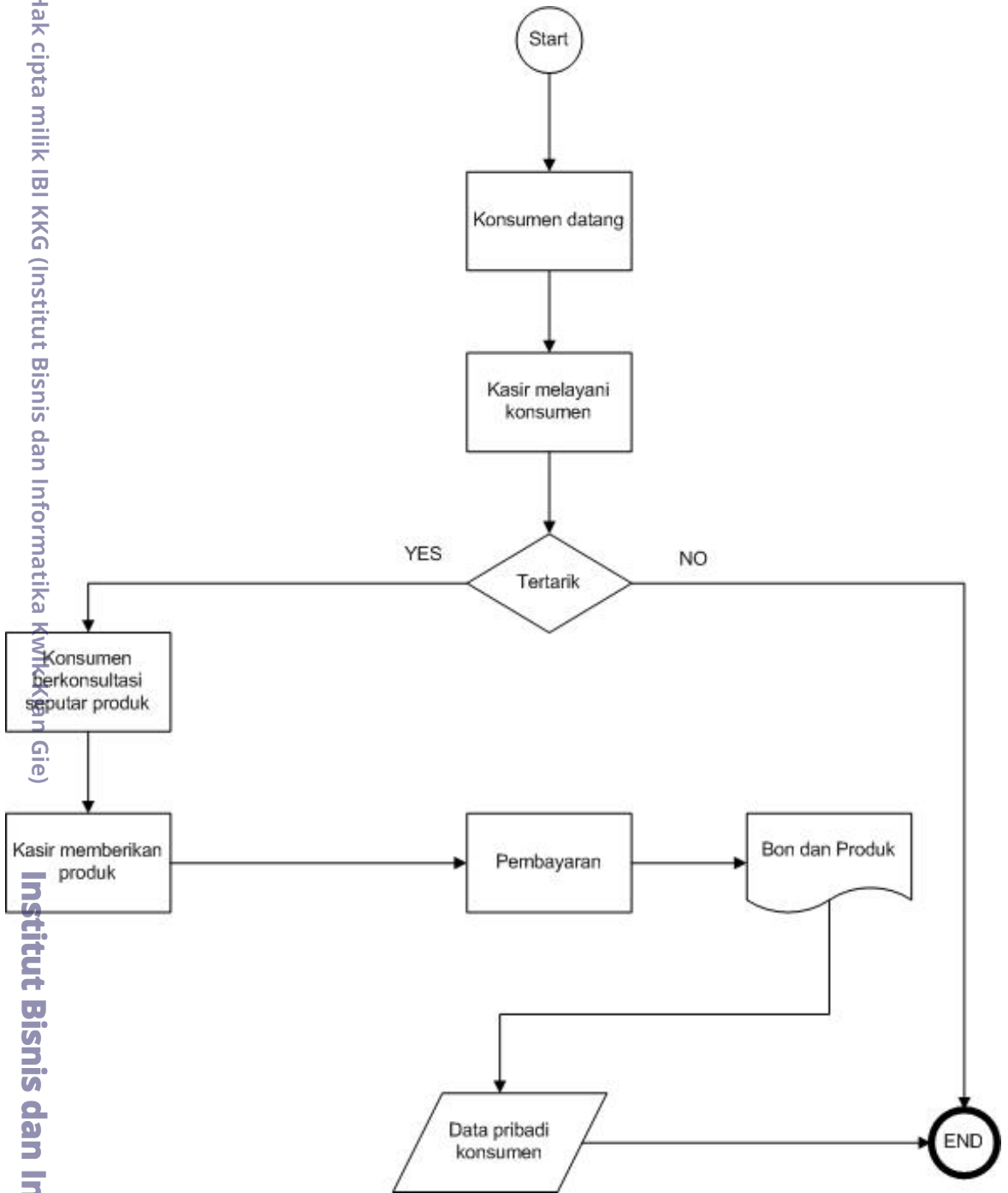
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 4.3
Kayu Allure
Proses Layanan Offline



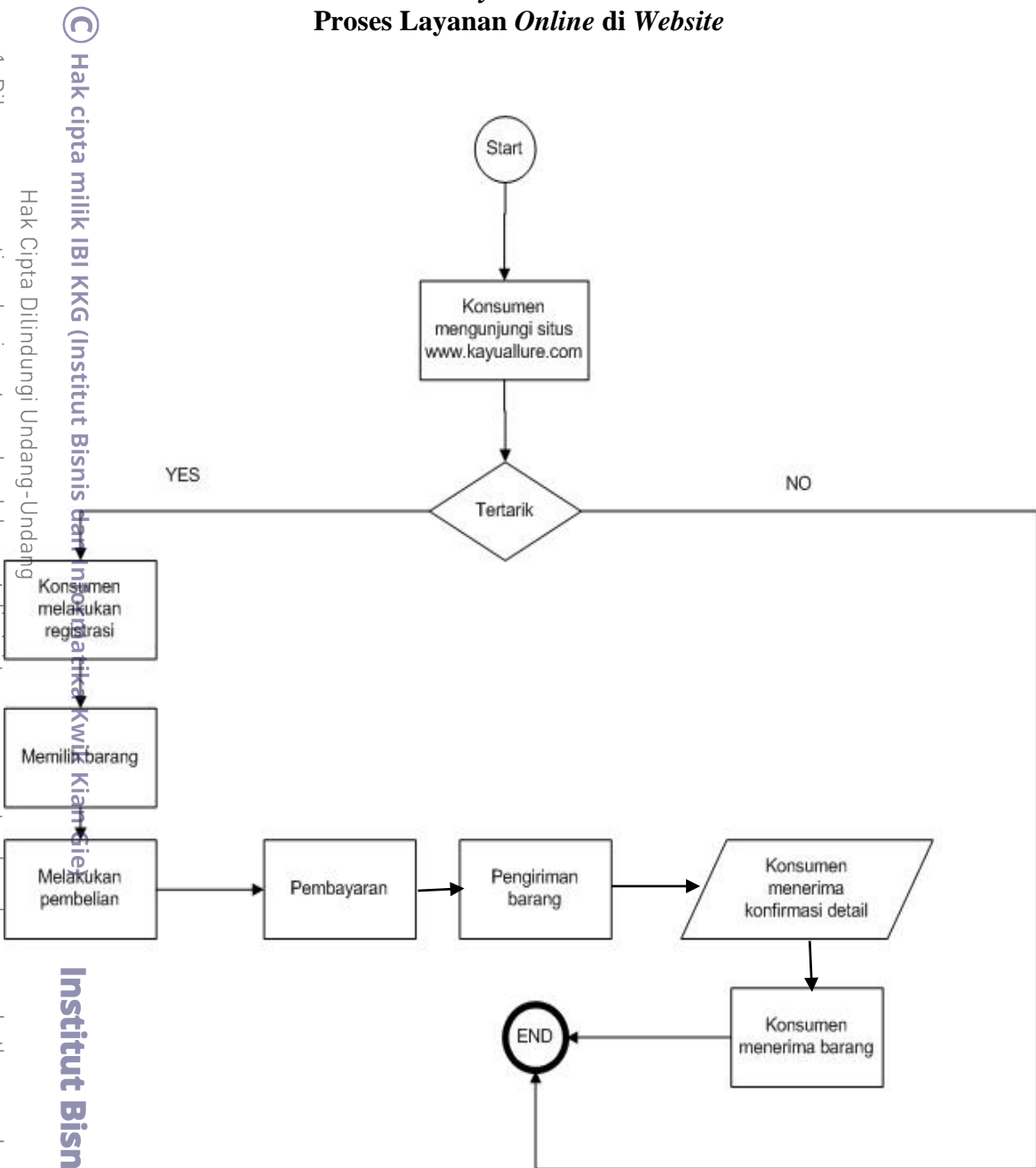
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: Kayu Allure, 2016

Gambar 4.4
Kayu Allure
Proses Layanan Online di Website



Sumber: Kayu Allure, 2016

E. Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha

Penggunaan teknologi digunakan untuk membantu mempermudah pekerjaan sehingga berjalan lebih efisien. Penggunaan teknologi tidak harus yang baru, namun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disesuaikan dengan keperluan dari bidang usaha yang dijalankan. Beberapa penggunaan alat berdasarkan teknologi yang digunakan oleh pemilik dalam menjalankan bisnis *Kayu Allure*, antara lain :

1. Point Of Sales

Teknologi *Point Of Sales* sangat membantu dalam operasional penjualan, *balance sheet*, laporan laba rugi, dan *stock* barang yang tersedia. Dengan adanya teknologi ini, akan mempercepat operasional dibandingkan dengan melakukan perhitungan dengan manual.

2. Internet

Teknologi promosi atau pemasaran barang, yaitu dengan menunakan *website* dan media sosial. Dengan menggunakan media sosial dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Sehingga hal ini akan meningkatkan penjualan *Kayu Allure*.

3. Mesin Pengaduk Bumbu

Teknologi dalam proses produksi dibutuhkan untuk meningkatkan standar dan kualitas yang dimiliki oleh produk *Kayu Allure*, dengan adanya mesin pengaduk bumbu akan mempermudah kegiatan produksi di *Kayu Allure* dan diharapkan akan meningkatkan efisiensi produksi.

4. Mesin EDC

Penggunaan mesin EDC dirasa sangat baik, dilihat dari pola konsumen yang saat ini lebih sering menggunakan *debit card* atau *credit card* yang berguna untuk membantu proses transaksi *offline* ketika pembeli melakukan pembelian *offline* di



pabrik dan tidak membawa uang *cash*, adanya mesin EDC juga dapat membantu mendorong tindakan pembelian produk oleh konsumen.

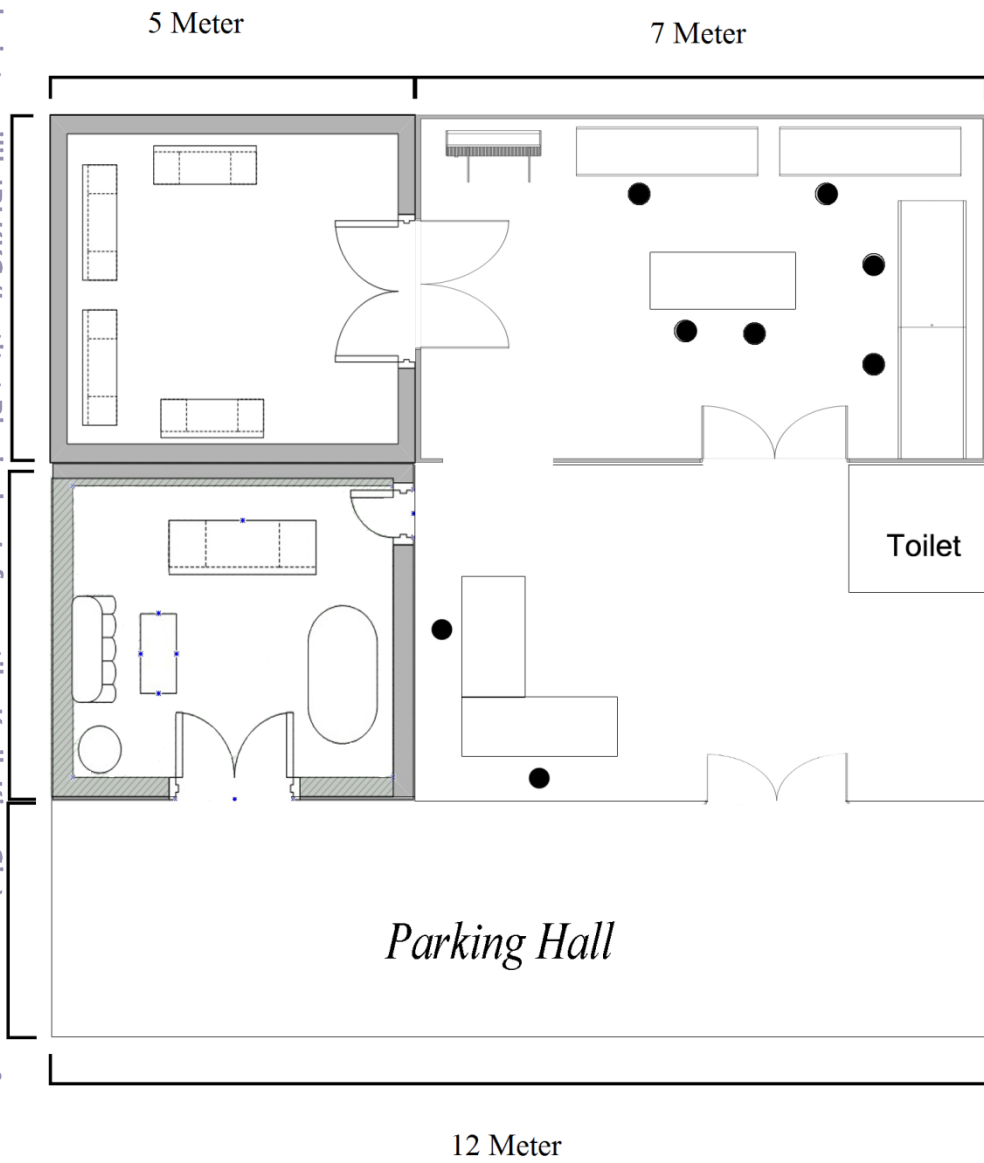
F. Lay-out Bangunan Tempat Usaha

Setiap usaha tentu memiliki bangunan fisik untuk melakukan kegiatan usaha. Bangunan fisik yang dimiliki oleh *Kayu Allure* terletak di Perumahan Barata, Jalan Angrek 3 Nomor 190, RT 09/ RW 06 Harapan Jaya, Daerah Bekasi Utara. Usaha lokasi bangunan *Kayu Allure* menempati bangunan dengan ukuran 13 m x 12 m. Rencana *Layout* dalam pembuatan usaha sangat dibutuhkan, hal ini berguna untuk memaksimalkan efisiensi pengerjaan khususnya masalah waktu. Rencana *layout* bangunan keseluruhan *Kayu Allure* terdiri dari :

1. *Parking Hall*
2. *Front Office*
3. *Office*
4. Gudang Penyimpanan *Finish Goods* dan Bahan Baku
5. Ruang Produksi dan *Packaging*

Berikut ini merupakan rencana *Layout* yang akan digunakan dalam pembuatan pabrik minuman instan *Kayu Allure* :

Gambar 4.5
Kayu Allure
Layout Seluruh Area Kayu Allure



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5 Meter

5 Meter

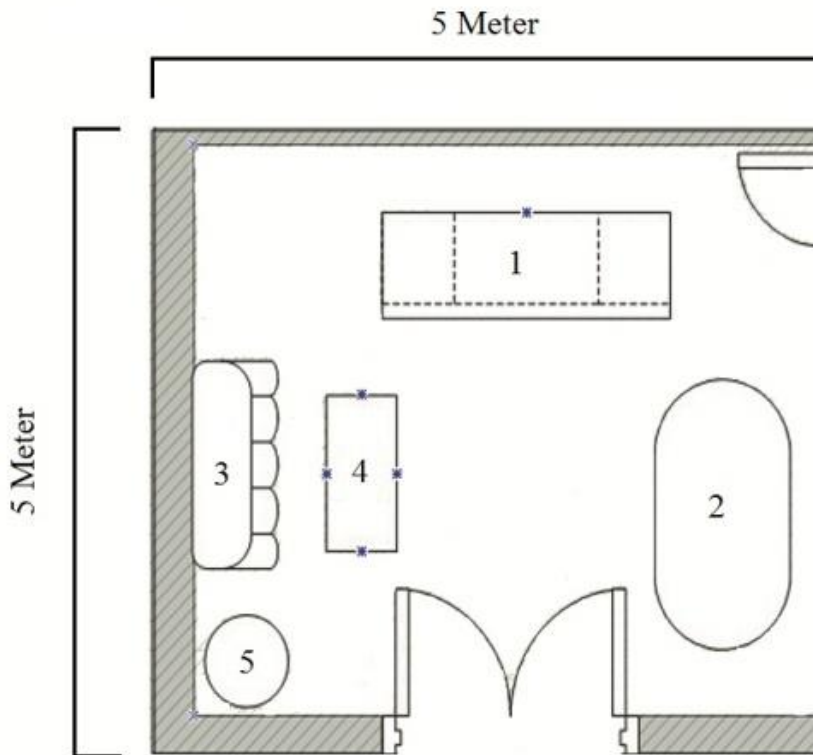
5 Meter

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: Kayu Allure, 2016



Gambar 4.6
Kayu Allure
Rencana *Layout Front Office*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Sumber: Kayu Allure, 2016

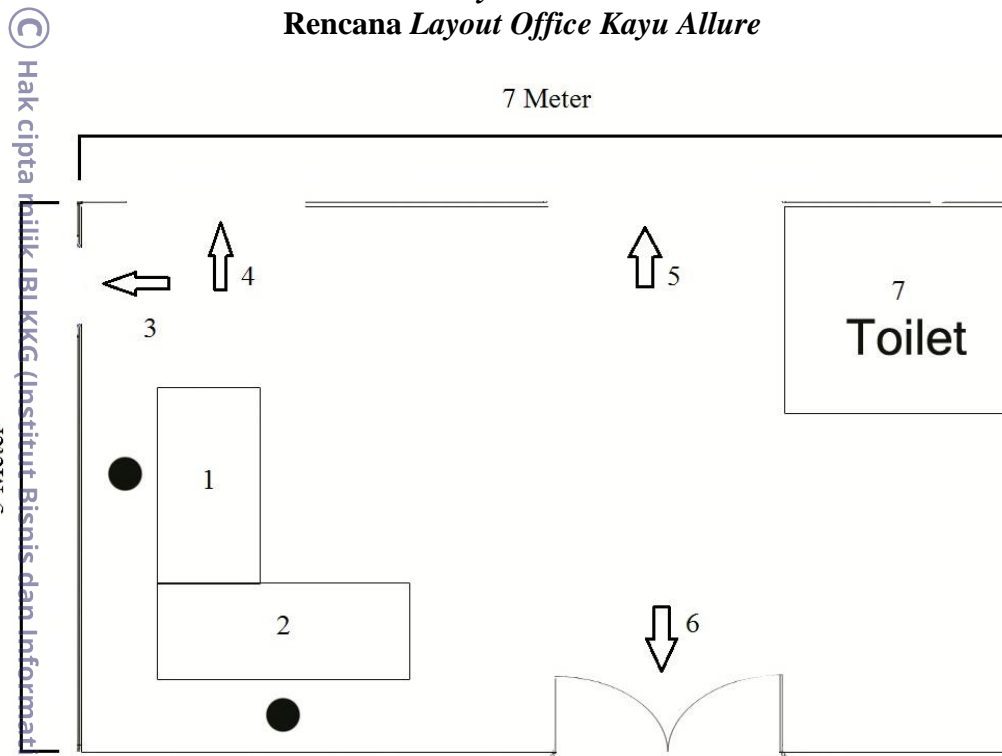
Keterangan :

1. Meja *front office* yang berguna juga sebagai meja kasir untuk melayani transaksi *offline* yang dilakukan langsung di bangunan pabrik Kayu Allure.
2. Rak *display* produk Kayu Allure.
3. Sofa tamu untuk konsumen .
4. Meja tamu.
5. *Round table* yang disediakan untuk menaruh peralatan seperti *sample* produk, termos, gelas, gula, dan sendok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 4.7
Kayu Allure
Rencana Layout Office Kayu Allure



Sumber: Kayu Allure, 2016

Keterangan

1. Meja *Marketing*.
2. Meja Manajer.
3. Akses menuju ruangan *front office*.
4. Akses menuju ruangan produksi.
5. Akses keluar *finish goods* menuju ke *office* dan akses masuknya bahan baku ke bagian produksi melewati *office*, hal ini berguna untuk pengecekan produk dan pembuatan nota penjualan atau pembelian terkait dengan produk yang keluar masuk ke pabrik.
6. Akses menuju *parking hall* tempat bongkar muat atau memuat produk yang akan keluar ataupun masuk ke pabrik.

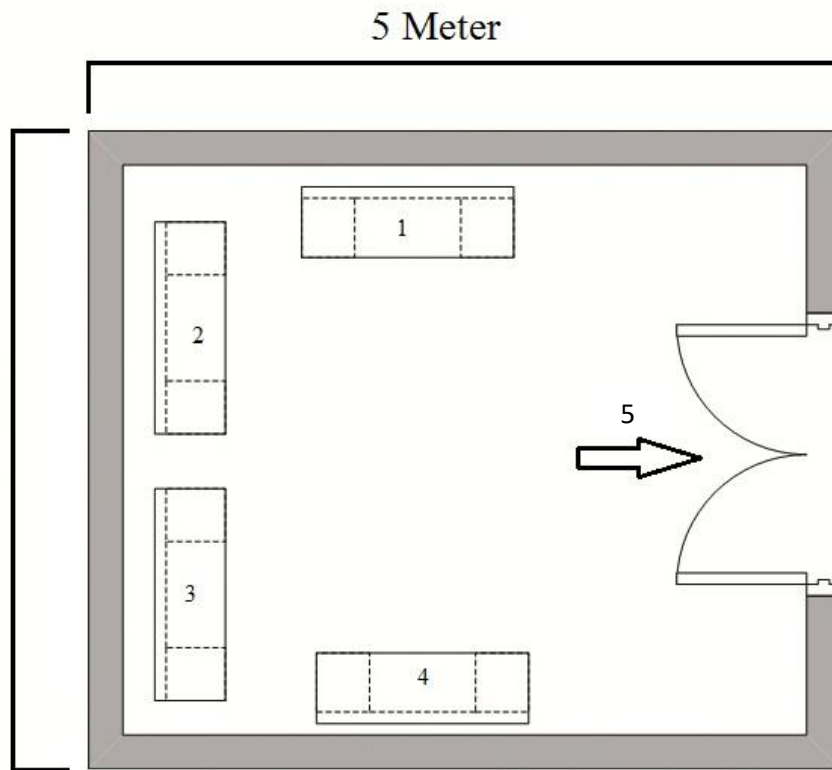
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
5 Meter

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 4.8
Kayu Allure

Rencana Layout Gudang Penyimpanan *Finish goods* dan Bahan Baku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

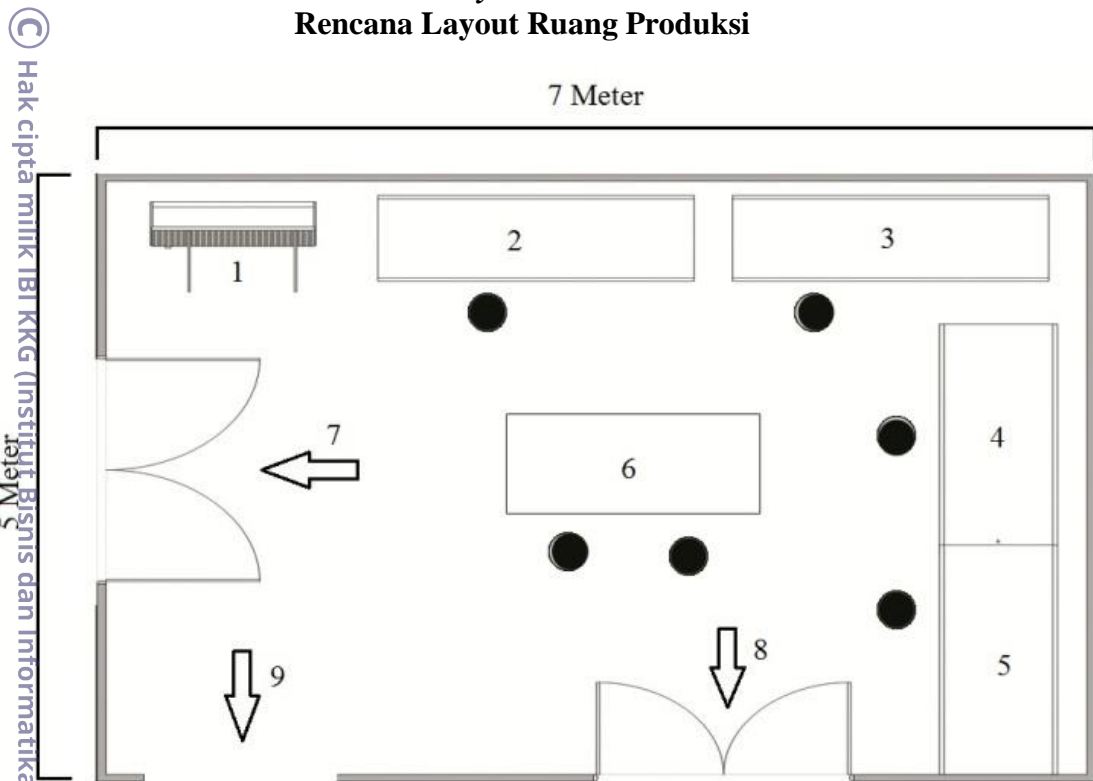
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Sumber: Kayu Allure, 2016

Keterangan :

1. Rak bahan baku berupa bubuk kopi arabica, kopi robusta dan kayu manis.
2. Rak 2,3, dan 4 merupakan rak penyimpanan *finish goods* yang sudah dimasukkan ke dalam *box* besar yang tertumpuk berdasarkan jenis produk.
3. Gambar 5 merupakan akses keluar masuk ke dalam ruangan penyimpanan *finish goods* dan bahan baku menuju ke ruang produksi, proses keluar dan masuknya produk dari dalam gudang menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) untuk menjaga kualitas produk *Kayu Allure*.

Gambar 4.9
Kayu Allure
Rencana Layout Ruang Produksi



Sumber: Kayu Allure, 2016

Keterangan :

1. Mesin sterilisasi botol dan Mesin pengaduk bumbu untuk pencampuran bahan baku kopi dan kayu manis.
2. Proses pengecekan produk dan pengemasan ke wadah kaca, dalam proses ini juga akan dilakukan pengukuran berat bersih produk yaitu 250 gram yang akan dilanjutkan dengan proses penutupan wadah kaca dengan tutup botol berbahan dasar seng.
3. Proses packaging produk yang sudah lulus standar kualitas dan dimasukkan ke wadah kaca selanjutnya dimasukkan ke *box packaging* yang akan menambahkan nilai *augmented* pada produk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Proses pengemasan produk menjadi *box* yang lebih besar, 1 ball berisi 24 *pcs* produk.
5. Pemindehan produk ke gudang penimpane produk jadi,
6. Proses *research and development* produk baru.
7. Akses menuju ke gudang untuk penyimpanan bahan baku dan menyimpan produk jadi ke gudang penyimpanan.
8. Akses menuju ke *office* untuk memudahkan mendata *finish goods* yang keluar dari pabrik dan masuknya bahan baku ke dalam pabrik
9. Akses menuju ke *front office*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkane dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.